

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



minikino

Gambar 2.1. Logo Minikino  
(Yayasan Kino Media, 2021)

Minikino berada di bawah naungan Yayasan Kino Media yang awalnya didirikan oleh Tintin Wulia, Kiki Muchtar, dan Judith Guritno sebagai komunitas seniman hingga berkembang menjadi yayasan yang berdedikasi pada film pendek. Minikino kerap menyusun program film pendek yang unik sejak tahun 2002, dengan kepercayaan bahwa film pendek, seperti puisi atau cerita pendek, adalah karya mandiri dengan kekuatan literatur tersendiri. Minikino Monthly Screening menjadi salah satu program pertama yang dimulai pada pertengahan 2002. Program ini menayangkan film pendek melalui koneksi Tintin Wulia dengan pembuat film Eropa dan Amerika Serikat (Wulia et al., 2017). Seiring berjalannya waktu Minikino terus mengembangkan program mereka seperti: Minikino Open December, S-Express Short Film Program, Indonesia Raja, hingga terbentuk Minikino Film Week.



MINIKINO FILM WEEK 11  
BALI INTERNATIONAL SHORT FILM FESTIVAL  
12-19-09-2025

Gambar 2.2. Logo Minikino Film Week  
(Minikino, 2025)

Minikino Film Week menjadi salah satu festival film pendek Indonesia yang telah diselenggarakan sejak 2015 di Denpasar, Bali. Minikino Film Week berdedikasi untuk menyebarkan film pendek atas keyakinan bahwa budaya hanya dapat hidup dan berkembang melalui pertukaran, bukan isolasi (Wulia et al., 2019). Pilihan film pendek dalam festival ini menunjukkan keberagaman budaya dan masalah sosial lokal maupun global. Minikino Film Week berusaha untuk menyediakan ruang dan kesempatan bagi masyarakat untuk menonton film secara kritis dan menjadi sarana sosialisasi dan mengenali komunitas lokal di lingkungan masing-masing (Wulia et al., 2019).

Minikino Film Week memiliki 3 sub-acara utama yaitu: Minikino Short Film Festival, Minikino Education dan Minikino Short Film Market. Minikino Short Film Festival menayangkan film pendek nasional dan internasional dalam berbagai program pemutaran. Minikino Education at Minikino Film Week menawarkan program-program berkegiatan edukatif, seperti penayangan program film rating usia 4–17 tahun disertai Panduan Nonton dan Belajar (Watch and Learn Guide), aktivitas *coloring* dan *storywriting*, serta tur festival bersama tim Minikino.

Menyadari kebutuhan industri film pendek, Short Film Market Minikino Film Week resmi diluncurkan pada tahun 2019 dengan tujuan untuk mendorong distribusi dan diseminasi budaya film pendek (Minikino, 2025). Sub-acara ini juga bertujuan untuk membangun jejaring kerja, memperkuat ekonomi film pendek di tingkat nasional dan internasional, dan mendorong interaksi profesional dalam bidang produksi, distribusi, dan eksibisi (Minikino, 2025). Program-program yang difasilitasi oleh Short Film Market meliputi pemutaran Market Screening, Toast Your Shorts, Roast Your Shorts, diskusi dan forum, serta Short Film Library yang menghadirkan akses perpustakaan film pendek Minikino Film Week kepada para pengunjung festival.

Beberapa program dari kegiatan tahunan Minikino juga mendapatkan sorotan pada 7th Short Film Market seperti Shorts Up, S-Express, dan Indonesia Raja. Shorts Up adalah *script lab* yang diselenggarakan oleh Minikino dan Purin

Film Fund dengan dukungan Manajemen Talenta Nasional Seni Budaya (MTN Seni Budaya). Proyek-proyek yang dikembangkan dalam lab ini mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan *work-in-progress* skenario film pendek mereka di sesi Shorts Up x MTN Presentation pada Short Film Market Minikino Film Week 11. Melalui presentasi Shorts Up, Minikino berusaha membantu peserta *script lab* mendapatkan berbagai bentuk dukungan secara pengembangan, finansial, produksi, maupun distribusi. Sedangkan S-Express dan Indonesia Raja menayangkan film pendek terbaik yang dianggap sebagai standarisasi untuk produksi film pendek di masing-masing negara Asia Tenggara atau provinsi Indonesia pada setiap tahunnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama pelaksanaan magang di Minikino Film Week, penulis melakukan analisis *business model canvas* dan SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*) perusahaan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tabel BMC

<i>Key Partners</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Partner komunitas:</b> Rumah Film Sangkarsa, Singaraja Menonton, Noema Resort Pererenan, Rumah Film Sangkarsa, SMAN Bali Mandara, Alliance Francaise Bali</li> <li>• <b>Jaringan festival internasional:</b> Glasgow Short Film Festival, Vilnius Short Film Festival, SESIFF Seoul International Extreme-Short Image &amp; Film Festival, Short Shorts Film Festival &amp; Asia, Bogo Shorts, Toronto Reel Asian International Film Festival, Festival International du Court Metrage Clermont-Ferrand, Kuki Young Short Film Festival Berlin, International Short Film Festival (Interfilm) Berlin, Southeast Asia Network, Short Film Conference.</li> <li>• <b>Lembaga pemerintahan:</b> Badan Kreatif Denpasar (BKRAF Denpasar), Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia, Manajemen Talenta Nasional Seni Budaya (MTN Seni Budaya)</li> <li>• <b>Kolaborator dan sponsor:</b> Kino Media, Minikino Studio, MASH Denpasar, Purin Film Fund, Artotel Sanur Bali, Dharma Negara Alaya, Living World, BDI</li> </ul>
---------------------	---

	<p>Denpasar, Artotel Sanur Bali, Bali Tersenyum, Yayasan Muda Swari Saraswati, Saka Museum, Fleura House</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Partner hotel:</b> Ibis Styles, The Cakra Hotel</li> <li>• <b>Event coverage partner:</b> Kompas, Tatkalaa, Bale Bengong, Watchmen ID</li> <li>• <b>Content media partner:</b> MAVE Magazine, Cinemuach, Seni di Bali, RRI Pro 2 Denpasar, Info Screening, Republika, Warnaplust, Radio Q, Modern Women Bali</li> <li>• <b>Promotion media partner:</b> Konde.co, Movie Freak, Cine Crib, Cinema Linea, Geometry</li> </ul>
<i>Key Activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Short Film Festival:</b> Official Selection, program tamu dari festival internasional</li> <li>• <b>7th Short Film Market:</b> Short Film Library, Talks and Forum, Market Screening, Begadang 9 Tahun, SEA Network, Indonesia Raja</li> <li>• <b>Minikino Education at MFW:</b> Pemutaran Short Films for Schools, aktivitas <i>storywriting</i> dan <i>coloring</i>, tur bersama Minikino</li> </ul>
<i>Key Resources</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Finansial:</b> Dana dari Yayasan Kino Media, dan lembaga seni budaya lokal dan internasional</li> <li>• <b>Dukungan operasional:</b> <i>Voucher</i> transportasi Grab, lokasi penyelenggaraan di Dharma Negara Alaya dan MASH Denpasar</li> <li>• <b>Dukungan program:</b> Kumpulan film yang didapatkan via open submission atau dicari oleh programmer. Pertukaran program film dengan partner festival.</li> <li>• <b>SDM:</b> Tim inti Minikino, sukarelawan, juri, narasumber berbagai acara</li> </ul>
<i>Value Propositions</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerima Dana Abadi Kebudayaan 2022-2025</li> <li>• Anggota Short Film Conference sejak 2019, dan satu-satunya representatif festival Asia Tenggara.</li> <li>• Pengakuan MURI sebagai organisasi film pendek tertua di Indonesia.</li> <li>• Program film Minikino Film Week terdiri dari film pendek terbaru dari dalam dan luar negeri, yang jarang ditemukan di bioskop komersial.</li> <li>• Program film disajikan dengan <i>subtitle</i> Indonesia, <i>rating</i> usia, sinopsis, dan detail produksi</li> <li>• Layar komunitas yang diselenggarakan bersama komunitas lokal di seluruh Bali.</li> <li>• Kolaborasi dengan warung makan dan mitra diskon untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sinema inklusif dengan deskripsi audio dan SDH untuk penonton tuna netra dan Tuli</li> <li>• Program edukasi literasi film pendek untuk tingkat SD hingga SMA</li> </ul>
<i>Customer Relationships</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaringan festival film pendek</li> <li>• Filmmaker yang filmnya terpilih untuk ditayangkan</li> <li>• Pakar industri film pendek</li> <li>• Penggemar film pendek dan pengunjung yang mendatangi Minikino Film Week setiap tahun</li> <li>• Universitas yang memiliki program kerja dengan Minikino</li> <li>• Lembaga pemerintah dan swasta yang menyediakan dukungan finansial</li> <li>• Komunitas dan bisnis lokal</li> </ul>
<i>Customer Segments</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuat film, baik talenta baru atau yang berpengalaman</li> <li>• Festival film dan penyelenggaranya</li> <li>• Pakar industri film pendek</li> <li>• Komunitas lokal</li> <li>• Universitas yang menyediakan pendidikan perfilman</li> <li>• Anak-anak SD hingga SMA</li> <li>• Penggemar film pendek</li> <li>• Pengunjung umum</li> </ul>
<i>Channels</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Situs web resmi</li> <li>• FilmFreeway, ShortFilmDepot</li> <li>• Media sosial (Instagram)</li> <li>• Platform media digital</li> <li>• Radio</li> <li>• Word of mouth</li> <li>• Jaringan dengan festival film lain</li> <li>• Kedatangan Minikino ke sekolah dan universitas</li> </ul>
<i>Cost Structure</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaji pekerja tetap, pekerja paruh waktu, dan pekerja harian</li> <li>• Biaya utilitas dan kebersihan kantor</li> <li>• Honor juri dan narasumber</li> <li>• Dukungan penginapan, transport, dan festival pass bagi tamu undangan</li> <li>• Biaya penyewaan lokasi, alat, dan transportasi</li> <li>• Biaya percetakan materi publikasi poster, postcard, katalog, kaos</li> <li>• Biaya konsumsi harian panitia inti dan sukarelawan</li> </ul>

<i>Revenue Streams</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Penjualan <i>festival pass</i>:</b> <i>Festival pass</i> dijual seharga 200.000 dengan berbagai benefit dan akses. Akses yang diberikan termasuk akses penuh menonton seluruh film pendek selama 8 hari festival, gratis nonton hingga 4 program pemutaran setiap hari, 4 tiket masuk acara industri, seluruh pemutaran Market Screening, serta film library MFW. Benefit tambahan lainnya termasuk katalog Minikino Film Week 11, lanyard Minikino Film Week, undangan Opening dan Awarding Event Minikino Film Week 11, akses seluruh diskon partner selama bulan September.</li> <li>• <b>Penjualan tiket pemutaran:</b> Tiket per program pemutaran dijual dengan sistem <i>pay as you wish</i>, mulai dari 25.000.</li> <li>• <b>Penjualan <i>merchandise</i>:</b> Kaos, selendang, pin karakter Minikino Film Week 11, topi, katalog Minikino Film Week 11</li> <li>• <b>Penjualan makanan dan minuman</b></li> </ul>
------------------------	---

*Strength* Minikino Film Week terletak pada kolaborasinya dengan mitra nasional dan internasional, yang hubungan kerjanya dijaga dengan baik oleh penyelenggara festival. Hubungan kerja ini memungkinkan Minikino untuk terus menerima atau bertukar program film, pemogram, juri, serta berkolaborasi dalam kegiatan pra-festival. Contoh dari kerjasama ini adalah kolaborasi Minikino Film Week 11 dengan festival anggota Short Film Conference lainnya seperti Glasgow Short Film Festival dan Short Shorts Film Festival and Asia. Kedua festival ini mengirimkan juri untuk kompetisi kategori nasional, memprogram pemutaran *guest program*, dan menjadi narasumber berbagai acara Short Film Market. Glasgow Short Film Festival juga terlibat dalam kegiatan pra-festival bersama Minikino dalam bentuk Bali-Glasgow Filmmaker Exchange di bawah program British Council Connections Through Culture (CTC).

*Weakness* Minikino Film Week adalah kurangnya sumber daya manusia penyelenggara festival yang menyebabkan tidak meratanya pembagian beban kerja. Hal ini disebabkan oleh sifat organisasi *non-profit* Minikino yang harus mencari regenerasi staf setiap tahunnya. Selain itu, Festival Manager Minikino Film Week

terpaksa mengundurkan diri sebelum festival tahun ini diselenggarakan. Tidak adanya pengganti menyebabkan beban kerja rekrutmen dan manajemen SDM sukarelawan, serta pengaturan logistik produksi festival diambil alih oleh pengurus lainnya di luar tanggung jawab utama masing-masing.

*Opportunities* Minikino Film Week datang melalui jaringan internasional. Minikino Film Week dapat membawa film pendek Indonesia melalui kerja sama dengan negara lain terutama negara Asia Tenggara. Dengan *positioning* Minikino sebagai festival film pendek, Minikino dapat menjadi pintu masuk film pendek ke audiens regional untuk mengenalkan budaya Asia Tenggara. Hal ini dapat memungkinkan posisi Minikino sebagai festival film Asia Tenggara yang berfokus pada film pendek.

*Threats* Minikino Film Week adalah keterbatasan pendanaan yang disebabkan oleh pergantian kebijakan pemerintahan. Efisiensi anggaran pemerintahan mengakibatkan tidak adanya beberapa program khas Minikino Film Week tahun ini seperti Pop-Up Cinema atau Pool Cinema. Tetapi, meskipun beberapa program tidak ada, tetap ada penambahan program baru lainnya seperti penayangan terpandu Short Films for School pada Minikino Education at Minikino Film Week. Bencana banjir dan banyaknya curah hujan di cuaca Denpasar juga mempengaruhi kemampuan tamu untuk datang ke Minikino Film Week 11.

## **2.2 Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur manajemen Minikino Film Week bersifat divisional. Setiap divisi bertanggung jawab penuh terhadap satu area spesifik. Struktur ini memudahkan pengaturan banyak unit dalam satu organisasi besar.

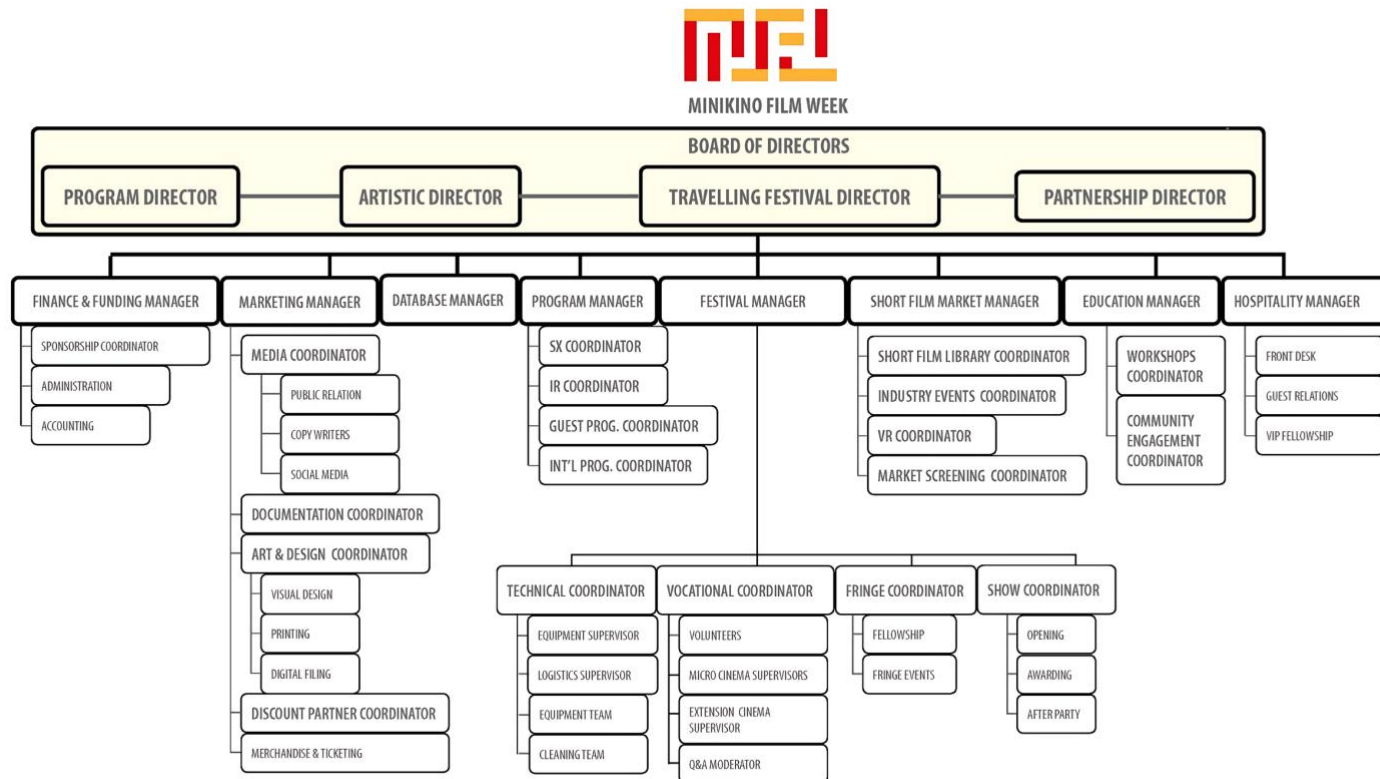
Struktur kerja Minikino Film Week dipimpin oleh dewan direksi (Board of Directors), yang terdiri dari Program Director, Festival Director dan Travelling Festival Director. Dewan Direksi menjadi posisi penentu dan pengambil keputusan terakhir bila diperlukan. Di bawah Dewan Direksi adalah manajer-manajer divisi yang memiliki bidang fokusnya masing-masing. Manajer ini terdiri dari Finance

and Funding Manager, Database Manager, Program Manager, Festival Manager, Short Film Market Manager, Education Manager dan Hospitality Manager.

Selama keberlangsungan festival, dibutuhkan tenaga tambahan untuk memastikan setiap divisi tetap berjalan secara efektif. Pekerja paruh waktu, pekerja harian, dan sukarelawan direkrut untuk mendukung kebutuhan operasional setiap divisi. Mereka mendapatkan pelatihan seminggu sebelum festival, dan hanya aktif bekerja selama hari-hari festival.







Gambar 2.3. Struktur manajemen Minikino Film Week  
(Minikino, 2025)